

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan media video tutorial dengan peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Video kelas XII (dua belas) di SMK Pasundan 3 Bandung. Dimana melalui skor rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik disimpulkan bahwa peserta didik yang menggunakan media video tutorial memiliki skor yang lebih baik hingga menunjukkan bahwa media video tutorial cukup berpengaruh dibandingkan metode demonstrasi. Secara khusus, kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara peserta didik yang menggunakan video tutorial pada kelas eksperimen dengan peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada kelas kontrol terhadap kemampuan berpikir lancar (*Fluency*).
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara peserta didik yang menggunakan video tutorial pada kelas eksperimen dengan peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada kelas kontrol terhadap kemampuan berpikir luwes (*Flexibility*).
- 3) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan video tutorial pada kelas eksperimen dengan peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada kelas kontrol terhadap kemampuan berpikir merinci (*Elaboration*).
- 4) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan video tutorial pada kelas eksperimen dengan peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada kelas kontrol terhadap kemampuan berpikir keaslian (*Originality*).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan di atas, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan bagi berbagai pihak untuk pengembangan penggunaan media video tutorial dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

5.2.1 Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini, pemanfaatan media video tutorial dalam proses pembelajaran berpengaruh baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu hendaknya Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas perkuliahan mengenai media pembelajaran, khususnya media video tutorial yang menjadi suatu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.2.2 Guru Mata Pelajaran

Direkomendasikan kepada para guru mata pelajaran teknik pengolahan video agar:

- 1) Dapat menggunakan media video tutorial sebagai variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran
- 2) Termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran dan kreativitasnya dalam mengajar.
- 3) Tidak hanya terfokus pada satu media pembelajaran, tetapi mempunyai banyak alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

5.2.3 Sekolah

Bagi pihak sekolah direkomendasikan agar memberikan dorongan kepada guru, khususnya guru mata pelajaran teknik pengolahan video untuk

mengembangkan media pembelajaran khususnya media video tutorial dalam rangka memperbaiki pencapaian hasil belajar.

Pihak sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya tentang media pembelajaran dengan mengikuti pendidikan formal, seminar dan kegiatan lain yang sejenis.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut variable-variabel yang akan dikaji mengenai media video tutorial pada domain maupun aspek lainnya dan tidak menutup kemungkinan penerapan media video tutorial ini dapat diterapkan pada jenjang dan mata pelajaran lain selain Teknik Pengolahan Video.